

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX**

**PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI**

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
<b>PENETAPAN TUJUAN</b>						
Kualitas Sasaran Strategis	#REF!	50.00%		#REF!		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	#REF!	50.00%		#REF!		
<b>SUB JUMLAH PERENCANAAN</b>		100.00%		#REF!		
<b>BOBOT PERENCANAAN</b>			40.00%		#REF!	
<b>STRUKTUR DAN PROSES</b>						
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	2.469	3.75%		0.093		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3.000	3.75%		0.113		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	3.000	3.75%		0.113		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3.000	3.75%		0.113		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	2.750	3.75%		0.103		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3.167	3.75%		0.119		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3.000	3.75%		0.113		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi	3.000	3.75%		0.113		
<b>Penilaian Risiko</b>						
Identifikasi Risiko (2.1)	3.000	10.00%		0.300		
Analisis Risiko (2.2)	3.000	10.00%		0.300		
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3.000	2.27%		0.068		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	3.000	2.27%		0.068		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	3.000	2.27%		0.068		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	3.000	2.27%		0.068		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran	3.000	2.27%		0.068		
Pemisahan Fungsi (3.6)	3.000	2.27%		0.068		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	3.000	2.27%		0.068		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	3.000	2.27%		0.068		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan	3.000	2.27%		0.068		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	3.000	2.27%		0.068		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
Informasi yang Relevan (4.1)	3.000	5.00%		0.150		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3.000	5.00%		0.150		
<b>Pemantauan</b>						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	3.000	7.50%		0.225		
Evaluasi Terpisah (5.2)	3.000	7.50%		0.225		
<b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>				2.977		
<b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>			30.00%		0.893	
<b>PENCAPAIAN TUJUAN SPIP</b>						
<b>Efektivitas dan Efisiensi</b>						
Capaian <i>Outcome</i>	5.000	20.00%		1.000		
Capaian <i>Output</i>	5.000	10.00%		0.500		
<b>Keandalan Laporan Keuangan</b>						

Opini LK	5.000	25.00%		1.250		
<b>Pengamanan atas Aset</b>						
Catatan Pengamanan Aset	5.000	25.00%		1.250		
<b>Ketaatan pada Peraturan</b>						
Temuan Ketaatan - BPK	5.000	20.00%		1.000		
<b>SUB JUMLAH HASIL</b>		100.00%		5.000		
<b>BOBOT HASIL</b>			<b>30.00%</b>		<b>1.5</b>	
<b>MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI</b>						<b>#REF!</b>

### MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI)

#REF!

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI			
<b>PERENCANAAN</b>	<b>40.00%</b>		<b>#REF!</b>			
KUALITAS PERENCANAAN	40.00%	#REF!	#REF!			
<b>KAPABILITAS</b>	<b>30.00%</b>		<b>0.909</b>			
KEPEMIMPINAN	5.00%	3.000	0.150			
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5.00%	3.000	0.150			
SUMBER DAYA MANUSIA	5.00%	3.000	0.150			
KEMITRAAN	2.50%	3.000	0.075			
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12.50%	3.075	0.384			
<b>HASIL</b>	<b>30.00%</b>		<b>1.125</b>			
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18.75%	3.000	0.563			
OUTCOMES	11.25%	5.000	0.563			
<b>TOTAL</b>	<b>100.00%</b>		<b>#REF!</b>			

### INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI (IEPK)

2.904

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI			
<b>KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI</b>	<b>48%</b>		<b>1.344</b>			
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9.60%	2.000	0.192			
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7.20%	3.000	0.216			
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7.20%	3.000	0.216			
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14.40%	3.000	0.432			
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9.60%	3.000	0.288			
<b>PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN</b>	<b>36%</b>		<b>1.080</b>			
AESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9.00%	3.000	0.270			
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG	3.60%	3.000	0.108			
KEPEMIMPINAN ETIS	9.00%	3.000	0.270			
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7.20%	3.000	0.216			
IKLIM ETIS PRINSIP	7.20%	3.000	0.216			
<b>PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI</b>	<b>16%</b>		<b>0.480</b>			
INVESTIGASI	8.00%	3.000	0.240			
TINDAKAN KOREKTIF	8.00%	3.000	0.240			
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>		<b>2.904</b>			

### KAPABILITAS APIP

3.000

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

<b>KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN KK LEAD I - PENETAPAN TUJUAN</b>	Indeks KK No. : Disusun oleh/Tanggal : Direviu oleh/Tanggal : Disetujui oleh/Tanggal :
---	---

**A. Kualitas Sasaran Strategis (KK 1)**

No	Uraian	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
<b>1</b>	<b>Sasaran Strategis Pemda</b>			<b>50%</b>	<b>100.00%</b>	<b>50.00%</b>
a	Sasaran strategis berorientasi hasil	1.1	E		100.00%	
b	Sasaran strategis relevan menggambarkan mandat	1.1	F		100.00%	
c	Indikator kinerja tepat	1.1	G		100.00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	1.1	H		100.00%	
e	Target kinerja tepat	1.1	I		100.00%	
<b>2</b>	<b>Sasaran OPD</b>			<b>50%</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
a	Sasaran OPD berorientasi hasil	1.2	I		#REF!	
b	Sasaran OPD relevan dengan sasaran strategis pemda dan menggambarkan tugas dan fungsi	1.2	J		#REF!	
c	Indikator kinerja tepat	1.2	K		#REF!	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	1.2	L		#REF!	
e	Target kinerja tepat	1.2	M		#REF!	
	<b>Skor Akhir</b>					<b>#REF!</b>
	<b>Level</b>					<b>#REF!</b>

**B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (KK 2)**

No	Uraian	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
<b>1</b>	<b>Kualitas Sasaran Program</b>			<b>33.33%</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
a	Sasaran program berorientasi hasil	2.1	L		#REF!	
b	Sasaran program relevan dengan sasaran strategis OPD dan menggambarkan tugas dan fungsi	2.1	M		#REF!	
c	Indikator kinerja tepat	2.1	N		#REF!	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2.1	O		#REF!	
e	Target kinerja tepat	2.1	P		#REF!	
<b>2</b>	<b>Kualitas Sasaran Kegiatan</b>			<b>33.33%</b>	<b>100.00%</b>	<b>33.33%</b>
a	Sasaran kegiatan berorientasi hasil	2.2	N		100.00%	
b	Sasaran kegiatan relevan dengan sasaran program dan menggambarkan tugas dan fungsi	2.2	O		100.00%	
c	Indikator kinerja tepat	2.2	P		100.00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2.2	Q		100.00%	
e	Target kinerja tepat	2.2	R		100.00%	
<b>3</b>	<b>Kualitas Sub Kegiatan</b>			<b>33.33%</b>	<b>100.00%</b>	<b>33.33%</b>
a	Sub kegiatan relevan dengan sasaran kegiatan	2.3	Q		100.00%	
b	Indikator kinerja tepat	2.3	R		100.00%	
c	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2.3	S		100.00%	
d	Target kinerja tepat	2.3	T		100.00%	
	<b>Skor Akhir</b>					<b>#REF!</b>
	<b>Level</b>					<b>#REF!</b>

#### Gradasi Level

- 1 < 60%
- 2  $\geq 60\%$  dan <70%
- 3  $\geq 70\%$  dan <80%
- 4  $\geq 80\%$  dan <90%
- 5  $\geq 90\%$

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI**  
**KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...**  
*Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX*

**KK 1.1 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SASARAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH**

NO	URAIAN SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASTRA BERORIENTASI HASIL	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECUKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Y	Y	Y	Y	Y	
				1	1	1	1	1	
				1	1	1	1	1	
				100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	



**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX**

**KK 2.1 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SASARAN PROGRAM**

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA		SASARAN PERANGKAT DAERAH			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN PROGRAM					KETERANGAN
	URAIAN SASARAN STRATEGIS	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	UNIT KERJA	URAIAN SASARAN OPD	SASARAN OPD RELEVAN DENGAN SASTRA PEMDA DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI						SASARAN PROGRAM BERORIENTASI HASIL	SASARAN PROGRAM RELEVAN DENGAN SASTRA OPD DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECUKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatnya Profesionalitas Aparatur	Y	BKPSDM	Meningkatnya Profesionalitas Aparatur	Y	1	Program Kepegawaian Daerah	Meningkatnya Profesionalitas Aparatur	Persentase jumlah pemenuhan kebutuhan ASN berdasarkan	67%	Y	Y	Y	Y	Y	
						2	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya Profesionalitas Aparatur	Persentase Cakupan Pengembangan Aparatur	57%	Y	Y	Y	Y	Y	
2																
2																
2																
2																
3																
3																
3																
3																
											2	2	2	2	2	
											2	2	2	2	2	
											100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	





**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

**KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP  
KK LEAD III - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP**

Indeks KK No.  
Disusun oleh/Tanggal  
Direviu oleh/Tanggal  
Disetujui oleh/Tanggal

No.	Pencapaian Tujuan		
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran
<b>A</b>	<b>Efektivitas dan Efisiensi</b>		
1.	Capaian Outcome	<i>Mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis K/L/D</i>
			<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja dari sasaran OPD/sasaran program K/L</i>
2.	Capaian Output	<i>Mengukur efisiensi pencapaian tujuan kegiatan</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator output dari kegiatan satuan kerja</i>
<b>B</b>	<b>Keandalan Pelaporan Keuangan</b>		
	Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI	<i>Penilaian atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI</i>	<i>Dapatkan informasi Opini Laporan Keuangan dalam 5 tahun terakhir, yang terdiri dari:</i> - TMP - TW - WDP - WTP-DPP - WTP
<b>C</b>	<b>Pengamanan atas Aset Negara/Daerah</b>		
	Pengamanan Aset	<i>Penilaian atas kualitas pengamanan BMN/BMD</i>	<i>Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan keamanan aset dalam 5 tahun terakhir</i>
<b>D</b>	<b>Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan</b>		
	Jumlah Temuan atas Ketidapatuhan dalam LHP BPK RI	<i>Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI.</i>	<i>Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI</i>
	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	<i>Keterjadian tindak pidana korupsi dalam tahun dan/atau saat penilaian</i>	

:  
:  
:  
:

**Capaian K/L/D**

5

5

5

5

5

5

Ya

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
KK LEAD II - STRUKTUR D**

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>No</b>
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas</b>	
1.1		1
1.1		2
1.1		3
1.1		4
1.1		5
1.1		6
1.1		7
1.1		8
<b>1.2</b>	<b>Komitmen terhadap</b>	
1.2		1
<b>1.3</b>	<b>Kepemimpinan yang</b>	

1.3		1
1.3		2
1.3		3
1.3		4
		5
		6
		7
1.4	<b>Struktur Organisasi</b>	
1.4		1
1.5	<b>Pendelegasian We</b>	
1.5		1
1.6	<b>Penyusunan dan P</b>	
1.6		1
1.6		2
1.6		3
1.7	<b>Perwujudan Peran</b>	
1.7		1
1.8	<b>Hubungan Kerja ya</b>	
1.8		1
1.8		2
2.1	<b>Identifikasi Risiko</b>	
2.1		1
2.1		2
2.1		3
2.2	<b>Analisis Risiko</b>	
2.2		1
2.2		2
2.2		3
2.2		4
2.2		5
		6
3.1	<b>Reviu atas Kinerja</b>	
3.1		1
3.2	<b>Pembinaan SDM</b>	
3.2		1
3.3	<b>Pengendalian atas</b>	
3.3		1
3.4	<b>Pengendalian Fisik</b>	
3.4		1
3.5	<b>Penetapan dan Rev</b>	
3.5		1
3.6	<b>Pemisahan Fungsi</b>	
3.6		1
3.7	<b>Otorisasi atas Trar</b>	

3.7		1
3.8	<b>Pencatatan yang A</b>	
3.8		1
3.9	<b>Pembatasan Akses</b>	
3.9		1
3.10	<b>Akuntabilitas terha</b>	
3.10		1
3.11	<b>Dokumentasi yang</b>	
3.11		1
4.1	<b>Informasi yang Rel</b>	
4.1		1
4.1		2
4.1		3
4.1		4
		5
4.2	<b>Komunikasi yang E</b>	
4.2		1
5.1	<b>Pemantauan Berke</b>	
5.1		1
5.1		2
5.1		3
5.2	<b>Evaluasi Terpisah</b>	
5.2		1
5.2		2

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS  
KEMENTERIAN/LEM  
Periode Penilaian**

**IN STRUKTUR DAN PROSES  
AN PROSES**

Uraian Parameter	Kode
	SPIP
<b>as dan Nilai Etika</b>	
Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP
Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan	
Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset	
Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	
Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP
Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons.	SPIP
Unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi	SPIP
Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP
Terdapat persepsi bersama bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional	SPIP
Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP
Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian pengenaan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian.	SPIP
<b>p Kompetensi</b>	
Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP
<b>ng Kondusif</b>	

Pimpinan organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi.	SPIP
Pimpinan Instansi Pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko.	SPIP
Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP
<b>Pimpinan Instansi Pemerintah mendorong penerapan manajemen risiko,</b>	SPIP
Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara	SPIP
Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja	SPIP
Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang	SPIP
<b>si Sesuai Kebutuhan</b>	
Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran	SPIP
<b>wenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>	
Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai	SPIP
<b>enerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM</b>	
Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat	SPIP
Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan	SPIP
Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP
<b>APIP yang Efektif</b>	
Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan	SPIP
<b>ang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>	
Pimpinan organisasi menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan	SPIP
Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, instansi Pemerintah	SPIP
Pemerintah Daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko.	SPIP
Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP
Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis Instansi Pemerintah	SPIP
Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP
Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	SPIP
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP
Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP
Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP
Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan	SPIP
Pimpinan organisasi membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja	SPIP
Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan	SPIP
<b>Pengelolaan Sistem Informasi</b>	
Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan	SPIP
<b>atas Aset</b>	
Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat	SPIP
<b>viu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>	
Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran	SPIP
Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan	SPIP
<b>istiwa dan Kejadian yang Penting</b>	

Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat	SPIP
<b>kurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian</b>	
Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan	SPIP
<b>s atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>	
Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau	SPIP
<b>idap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>	
Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola	SPIP
<b>Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting</b>	
Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala	SPIP
<b>evan</b>	
Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal.	SPIP
Pimpinan Instansi Pemerintah membangun sistem pengaduan	SPIP
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP
Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke	SPIP
Saluran pelaporan internal dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan	SPIP
<b>Efektif</b>	
Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP
<b>lanjutan</b>	
Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan	SPIP
Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP
Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP
Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang	SPIP
Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP

**S PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI  
 IBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
 1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

					Indeks KK No. Disusun oleh/Tanggal Direviu oleh/Tanggal Disetujui oleh/Tanggal
Parameter		2E	KEUANGAN	ASET	KETAATAN
MRI	IEPK				
		<b>3.000</b>	<b>1.000</b>	<b>3.000</b>	<b>2.875</b>
-	-	3.000	1.000	3.000	3.000
-	IEPK				2.000
-	IEPK				3.000
-	IEPK				3.000
-	IEPK				3.000
-	IEPK				3.000
-	IEPK				3.000
		<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>



-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
MRI	-	3.000	3.000	3.000	3.000
MRI	-	3.000	3.000	3.000	3.000
MRI	-	3.000	3.000	3.000	3.000
-	IEPK				3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.000	3.000	3.000	3.000
-	-	3.000	3.000	3.000	3.000
MRI	-	3.000	3.000	3.000	3.000
MRI	-	3.000	3.000	3.000	3.000
		3.500	3.000	3.000	2.500
-	-	2.000	3.000	3.000	1.000
MRI	-	5.000	3.000	3.000	4.000

:	
:	
:	
:	
KESIMPULAN NILAI	KETERANGAN/
<b>2.469</b>	
2.500	
2.000	
3.000	
3.000	
3.000	
3.000	
3.000	
3.000	
<b>3.000</b>	
3.000	
<b>3.000</b>	



3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
3.000		KEPEMIMPINAN
3.000		PROSES
3.000		PROSES
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
<b>3.000</b>		
3.000		
3.000		PROSES
3.000		PROSES
<b>3.000</b>		
2.250		
3.750		PROSES

**KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES**  
**KK 3.1 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENC**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade
				SPIP	MRI	IEPK	
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas dan Nilai Etika</b>						
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.2</b>	<b>Komitmen terhadap Kompetensi</b>						
		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.3</b>	<b>Kepemimpinan yang Kondusif</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A

	organisasi	SPIP	-	-	B
		SPIP	-	-	C
		SPIP	-	-	D
		SPIP	-	-	E
2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
		SPIP	MRI	-	B
		SPIP	MRI	-	C
		SPIP	MRI	-	D
		SPIP	MRI	-	E
3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A
		SPIP	MRI	-	B
		SPIP	MRI	-	C
		SPIP	MRI	-	D

				SPIP	MRI	-	E
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.4</b>	<b>Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan</b>						
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.5</b>	<b>Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>						
		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C

				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.6</b>	<b>Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SD</b>						
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.7</b>	<b>Perwujudan Peran APIP yang Efektif</b>						
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.8</b>	<b>Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E

		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.1</b>		<b>Identifikasi Risiko</b>					
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B

				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
<b>2.2</b>	<b>Analisis Risiko</b>							
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	
				SPIP	MRI	-	B	
				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	
				SPIP	MRI	-	B	
				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	
				SPIP	MRI	-	B	

				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	
				SPIP	MRI	-	B	
				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	
				SPIP	MRI	-	B	
				SPIP	MRI	-	C	
				SPIP	MRI	-	D	
				SPIP	MRI	-	E	
<b>3.1</b>	<b>Reviu atas Kinerja</b>							
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara	SPIP	-	-	A	
				SPIP	-	-	B	

			berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam	SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.2</b>	<b>Pembinaan SDM</b>						
		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.3</b>	<b>Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi</b>						
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.4</b>	<b>Pengendalian Fisik atas Aset</b>						
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C

			mendukung kinerja organisasi	SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.5</b>	<b>Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>						
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.6</b>	<b>Pemisahan Fungsi</b>						
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.7</b>	<b>Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E

<b>3.8</b>	<b>Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.9</b>	<b>Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.10</b>	<b>Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D

				SPIP	-	-	E
<b>3.11</b>	<b>Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian</b>						
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian,	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>4.1</b>	<b>Informasi yang Relevan</b>						
		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A

			telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>4.2</b>	<b>Komunikasi yang Efektif</b>						
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>5.1</b>	<b>Pemantauan Berkelanjutan</b>						
		1	Pimpinan K/L/D/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungj	SPIP	-	-	A

		awab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	B
			SPIP	-	-	C
			SPIP	-	-	D
			SPIP	-	-	E
2	Proses manajemen risiko telah direviu		SPIP	MRI	-	A
			SPIP	MRI	-	B
			SPIP	MRI	-	C
			SPIP	MRI	-	D
			SPIP	MRI	-	E
3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan		SPIP	MRI	-	A
			SPIP	MRI	-	B
			SPIP	MRI	-	C
			SPIP	MRI	-	D

				SPIP	MRI	-	E
<b>5.2</b>	<b>Evaluasi Terpisah</b>						
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

## **PENILAIAN MANDIRI MATURITA**

### **CAPAIAN TUJUAN ORGANISASI (T1)**

<b>Kriteria</b>
Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal
Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai
Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi
Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai
Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi
Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya
Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi
Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi
Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi
Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai

Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif

Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan

Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya

Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi

Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D

Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai

Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja

Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai

Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai

Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi

Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko

Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko

Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko

Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai
K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis
Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis
Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi
Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi
Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.
Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)
Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan

Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait

Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang

**M**

Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi

Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya

Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan

Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi

Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai

Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya

Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai

Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai

Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai

Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai

Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko
APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan
APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko
Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam
Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang
Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu
Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi
Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala
Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan
Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)
Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain

Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai
Register risiko telah disusun
Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D

Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja
Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten
Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja
Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai
Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai

Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan
Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja
Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja
Pelaksanaan reuiu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi
Kebijakan dan pelaksanaan reuiu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala

Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya
Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai
Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala
Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi
Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi
Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.
Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.
Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.
Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi.
Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai

Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D
Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.
Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian
Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian

Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian
Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan
Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya
Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan

Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting
Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder
Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas
Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap
Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan
Sistem pengaduan telah dievaluasi
Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP
Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder
Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D

Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan
Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait
Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala
Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan
Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern

Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja
Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai

Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai
Perbaiki berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi
Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat
Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan
Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai

## S PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI

Indeks KK No. :

Disusun oleh/Tanggal :

Direviu oleh/Tanggal :

Disetujui oleh/Tanggal :

Cara Pengujian	Satker/OPD 1		Satker/OPD 2
	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian
D	Telah Terdapat Perbup no 84 tahun 2017 tentang disiplin kerja aparatur serta Perbup No 27 tahun 2021 tentang perubahan ketiga atas peraturan bupati nomor 6 tahun 2020 tentang tambahan penghasilan pegawai bagi ASN yang sudah di sosialisasikan kepada seluruh ASN serta telah dilaksanakan oleh seluruh ASN	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Telah terdapat Anjab ABK yang disusun dan telah di sosialisasikan kepada seluruh pegawai serta di implementasi dan di manfaatkan oleh seluruh pegawai	4	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Pimpinan organisasi telah melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	3	Bahwa ..... Telah .....

	<p>ditetapkan diisaiakpora dituangkan dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyusun Standar Prosedur Operasional untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi</li> <li>-Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi pada masing-masing posisi</li> <li>-Menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu pegawai mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerjaannya.</li> </ul>		
W/D/O	<p>Sudah mengalokasikan penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja BKPSDM telah disusun dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kebijakan SAKIP</li> <li>-Manajemen Risiko (identifikasi dan analisis risiko)</li> <li>-Pengelolaan SDM</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dimana Telah disusun dalam bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen Risiko</li> <li>-Dokumen Laporan kinerja</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....

W/D/O	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja yang telah disusun dalam bentuk: - manajemen resiko - laporan kinerja	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi bkpsdm Telah disusun dalam bentuk - Dokumen Struktur Organisasi dan Tata Laksana (SOTK)	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkanTelah disusun dalam bentuk : -Peraturan Daerah tentang Pembentukan Perangkat Daerah; -Perbup Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja masing-masing OPD;	3	Bahwa ..... Telah .....

	-Seluruh jabatan dalam OPD telah terisi sesuai dengan kebutuhan, tidak ada kekosongan jabatan dalam periode waktu yang cukup lama.		
W/D/O	<p>Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan</p> <p>Telah disusun dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pedoman rekrutmen,</li> <li>-Standar komp/formasi</li> <li>-SOP rekrutmen, promosi/mutasi</li> <li>-SOP promosi/mutasi</li> <li>-SE, laporan pelaks, notulen, daftar hadir, foto dok, screen shoot website</li> <li>-Dokumen proses rekrutmen, bidding, diklat, kompensasi, pemberian sanksi, pemberhentian pegawai</li> <li>-Penilaian kinerja pegawai</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai telah disusun dalam bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikutsertakan bintek, yang dibuktikan sertifikat;</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....

W/D/O	<p>Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risikoTelah disusun dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Melakukan sosialisasi Perbup/SOP yang terkait kesedaran pemahaman manajemen resiko dengan bukti undangan, daftar hadir, notulen, dan foto sosialisasi;</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam Telah disusun dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Renstra</li> <li>-SOP tindak lanjut hasil pengawas</li> <li>-SE, laporan pelaks, notulen, daftar hadir, foto dok, screen shoot website, dsb</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkanTelah disusun dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kebijakan/SOP untuk melakukan rekonsiliasi data secara bulanan/triwulanan/ semesteran/tahunan dg instansi terkait</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....

W/D/O	Bahwa Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai Telah disusun dalam bentuk - . Rapat rekonsiliasi antar Perangkat Daerah sesuai bidang tugas, dibuktikan dengan undangan, daftar hadir, notulen, foto	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk: - Register Resiko dan Rencana	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk : - Undangan, daftar hadir, notulen dan dokumentasi	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit	3	Bahwa ..... Telah .....

	<p>kerja dan strategis unit kerja dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Evaluasi Manajemen Resiko Perangkat Daerah</li> <li>- Tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi</li> </ul>		
W/D/O	<p>Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- proses penyusunan Register Resiko</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penetapan SK Tim Evaluasi/ Surat Tugas Penunjukan Tim Evaluasi Internal Register Resiko dan Rencana Pengendalian;</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah</p>	3	Bahwa ..... Telah .....

	<p>unit kerja yang telah diprioritaskan dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan, daftar hadir, notulen dan dokumentasi pembahasan Evaluasi Internal Register Resiko dan Rencana Tindak Pengendalian</li> </ul>		
W/D/O	<p>Bahwa Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan, daftar hadir, notulen dan dokumentasi proses penyusunan Register Resiko dan Rencana Pengendalian</li> <li>- SK Kepala Perangkat Daerah Register Resiko dan Rencana Pengendalian</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa pimpinan K/L/D telah memiliki kebijakan/SOP terkait reuiu kinerja dan telah diketahui dan dilaksanakan dalam</p>	3	Bahwa ..... Telah .....

	<p>bentuk: -Renstra -Renja -Surat edaran, notulen, daftar hadir</p>		
W/D/O	<p>Bahwa K/L/D memiliki KSOP terkait pembinaan SDM (pemetaan kebutuhan pegawai) dalam bentuk: -SOTK Sudah dikomunikasikan dalam bentuk: Surat edaran, notulen, daftar hadir, foto dokumentasi, Telah dilaksanakan dalam bentuk: Dokumen SKP per pegawai</p>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa adanya Dok Kebijakan pengendalian umum terkait -Penetapan aset TI dan KSOP TI</p>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa adanya Dok Kebijakan pengendalian umum terkait -Penetapan kebijakan/pedoman pengelolaan BMN -Surat edaran, notulen, daftar hadir -Daftar BMN/BMD ter</p>	3	Bahwa ..... Telah .....

	Daftar DMI/DMD ter update		
W/D/O	Bahwa adanya Dokumen IKU organisasi - SKP - Surat edaran, notulen, daftar hadir	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa adanya SOP yang mengatur tentang pemisahan fungsi pegawai -Surat edaran, notulen, daftar hadir -Dokumen - dokumen sesuai kebijakan otorisasi terkait pengajuan anggaran, pengeluaran, pembelian atau pengadaan	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa adanya Kebijakan/SOP/pedoman yang memuat : -Pihak yang berwenang melaksanakan otorisasi - Surat edaran, notulen, daftar hadir, - Dokumen - dokumen sesuai kebijakan otorisasi terkait pengajuan anggaran, pengeluaran, pembelian atau pengadaan	3	Bahwa ..... Telah .....

W/D/O	Bahwa Pedoman akuntansi dan pelaporan, pedoman pengelolaan aset/BMD, pengelolaan kas/keuangan, -Surat edaran, notulen, daftar hadir, - Bukti pencatatan atas transaksi/ kejadian, Laporan keuangan beserta dokumen pendukungnya (buku besar, jurnal)	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa adanya -Kebijakan pembatasan akses, -Surat edaran, notulen, daftar hadir, -pengolahan data dengan Sistem/aplikasi yang memiliki pembatasan akses	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa adanya KSOP terkait penetapan pejabat atau pegawai yang bertanggungjawab terhadap penyimpanan sumber daya dan pencatatannya dalam: - SK pengelola/pengurus barang, pengelola keuangan, pengelola kepegawaian, pengelola perijinan, pengelola pendapatan, -Surat edaran, notulen, daftar hadir, -Laporan penerimaan atau mutasi barang, laporan keuangan,	3	Bahwa ..... Telah .....

	laporan inventarisasi aset, laporan pengadaan dan penggunaan sumber daya		
W/D/O	Bahwa terdapat Pedoman Akuntansi K/L/D, Penatausahaan Keu, BMN/D, Kas, Persediaan, -- Surat edaran, notulen, daftar hadir, -Laporan Keuangan & bukti Dokumen Sistem Informasi	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal telah ada dalam bentuk undangan rapat/diskusi (Internal) bentuk SOP dan SOTK (Eksternal)	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa telah tersedianya bukti pelaksanaan informasi (SOP) yang relevan serta dapat diakses oleh pegawai yang berkepentingan/terkait sehingga memungkinkan dilakukan pengecekan/pemantauan dan tindakan korektif secara cepat	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa sebanyak 60% Pegawai pada tingkat oprasional unit kerja dan	3	Bahwa ..... Telah .....

	75% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan		
W/D/O	Bahwa komunikasi register resiko dan rencana tindak pengendalian tingkat oprasional OPD, strategis OPD, dan strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa dalam mekanisme komunikasi antar pimpinan pada berbagai jenjang dan lintas unit telah berjalan efektif. Pemahaman pengawas atas pelaksanaan tugas dan fungsi K/L/D. Forum bersama dengan APIP seperti pemutakhiran data hasil pengawasan. Tersedia dokumen laporan kinerja, profil resiko.	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	Bahwa Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas	3	Bahwa ..... Telah .....

	<p>pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor) dalam lingkungan disdikpora dalam bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat edaran pemantauan secara berkala</li> <li>- SOP pemantauan kinerja</li> </ul>		
W/D/O	<p>Bahwa Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan, daftar hadir, notulen rapat dan dokumentasi pemantauan secara berkala atas penegakan integritas (pemantauan proses pemberian sanksi, membahas pelanggaran disiplin, dst)</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai dalam lingkungan Disdikpora dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Tugas untuk melakukan kajian perlunya perubahan atas kebijakan / SOP</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....

	- Telaah staf hasil evaluasi		
W/D/O	<p>Bahwa Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya dalam lingkungan BKPSDM dalam Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP pelaksanaan dan pemantauan tindak lanjut</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....
W/D/O	<p>Bahwa Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai dalam lingkungan BKPSDM dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti pelaksanaan dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit / reviu / evaluasi</li> </ul>	3	Bahwa ..... Telah .....

	Satker/OPD 3		Satker/OPD.... (n)	
Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level
2	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	4
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3
3	Bahwa ..... Telah .....	3	Bahwa ..... Telah .....	3

2	Bahwa ..... Telah .....	2	Bahwa ..... Telah .....	2
5	Bahwa ..... Telah .....	5	Bahwa ..... Telah .....	5


<b>Kesimpulan Level</b>
-----------------------------

<b>3</b>
----------

3
---

<b>3</b>
----------

3
---

<b>3</b>
----------

3
---

3
3

3

**3**

3

**3**

3

<b>3</b>
3
3

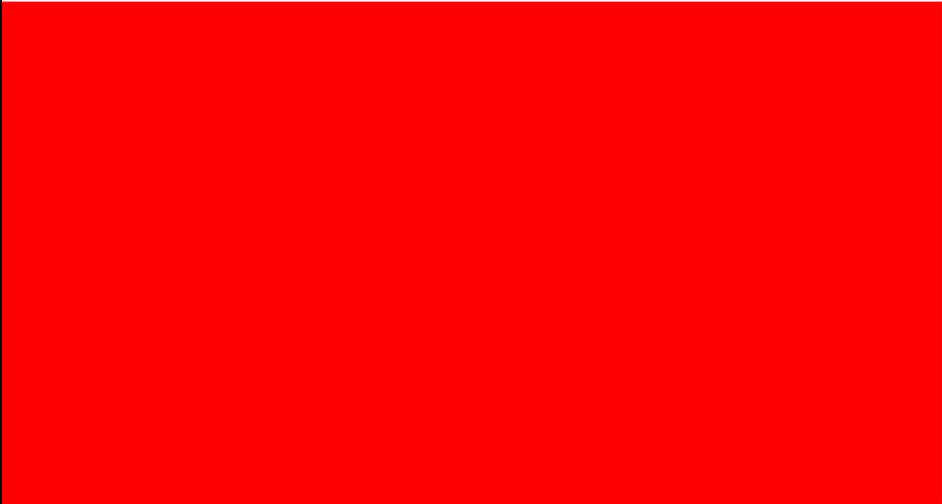
3

**3**

3

**3**

3



3
<b>3</b>
3
3
3

<b>3</b>
3
3
3

3
3
<b>3</b>
3

<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3

<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3

**3**

3

**3**

3

**3**

3

**3**

3

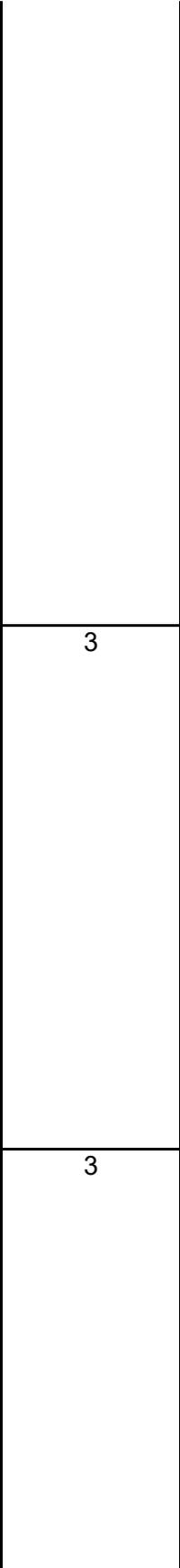
**3**

3

3

3

3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3



<b>3.5</b>
2
5

**KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES**  
**KK 3.2 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KEANDALAN PELAPORAN KEUANG**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade
				SPIP	MRI	IEPK	
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas dan Nilai Etika</b>						
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.2</b>	<b>Komitmen terhadap Kompetensi</b>						
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan keuangan dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.3</b>	<b>Kepemimpinan yang Kondusif</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B

				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.4</b>	<b>Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan</b>						
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.5</b>	<b>Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>						
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan keuangan diberikan kepada pegawai yang tepat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.6</b>	<b>Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM</b>						
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D

				SPIP	MRI	-	E
<b>1.7</b>	<b>Perwujudan Peran APIP yang Efektif</b>						
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.8</b>	<b>Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi,	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.1</b>	<b>Identifikasi Risiko</b>						
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.2</b>	<b>Analisis Risiko</b>						
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	K/L/D telah	SPIP	MRI	-	A

			menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>3.1</b>	<b>Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah</b>						
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur keuangan dengan capaian kinerja secara berkala	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.2</b>	<b>Pembinaan SDM</b>						
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan keuangan dilakukan sehingga setiap pegawai dapat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.3</b>	<b>Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi</b>						
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi keuangan dilakukan untuk memastikan sistem	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.4</b>	<b>Pengendalian Fisik atas Aset</b>						
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.5</b>	<b>Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>						
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.6</b>	<b>Pemisahan Fungsi</b>						
		1	Terdapat pemisahan	SPIP	-	-	A

			fungsi dalam pengelolaan keuangan sehingga seluruh aspek utama transaksi	SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.7</b>	<b>Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan dan kejadian penting hanya dapat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.8</b>	<b>Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan telah diklasifikasikan dengan layak dan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.9</b>	<b>Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.10</b>	<b>Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
			Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.11</b>	<b>Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting</b>						
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>4.1</b>	<b>Informasi yang Relevan</b>						
		1	Tersedianya informasi keuangan yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Strategi dan kebijakan	SPIP	MRI	-	A

			manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>4.2</b>	<b>Komunikasi yang Efektif</b>						
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>5.1</b>	<b>Pemantauan Berkelanjutan</b>						
		1	Pimpinan organisasi/penanggung jawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>5.2</b>	<b>Evaluasi Terpisah</b>						
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

**LAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH  
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX**

SIKIP (T2)

Indeks KK M  
Disusun oleh  
Direviu oleh  
Disetujui oleh

Kriteria	Cara Pengujian
Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W
Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	
Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	
Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	
Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	
Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O
Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	
Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	
Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	
Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	
Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O
Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	

Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan	
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	W/D/O
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen	
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit	W/D/O
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit	
Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan	
Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah	
Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	W/D/O
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi	W/D/O
Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara	
Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi	
Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi	
Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	
Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses	W/D/O
Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung	
Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan	
Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan	
Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi	
Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai	
Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	W/D/O
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen	W/D/O
Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait	
Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen	
Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait	

Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait	
APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun	W/D/O
APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi	
Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara	
Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	
Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang	
Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama	W/D/O
Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara	
Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan	
Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang	W/D/O
Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai,	W/D/O
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah	W/D/O
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	
Register risiko telah disusun	
Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk	W/D/O
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,	
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,	
Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses	
Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan	
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	W/D/O
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	
Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional	
Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	W/D/O
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	W/D/O

Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja,	W/D/O
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit	
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional	W/D/O
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko	
Pelaksanaan reuiu kinerja mendukung pencapaian kinerja	W/D/O
Kebijakan dan pelaksanaan reuiu kinerja organisasi oleh masing-	
Reuiu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan	
Kewajiban pelaksanaan reuiu kinerja diketahui oleh seluruh	
Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang	
Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi	
Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur	
Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk	
Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi	W/D/O
Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	
Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan	
Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i>	
Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk	
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk	
Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan	
Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reuiu atas indikator	W/D/O
Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan ukuran	
Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan ukuran	
Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan ukuran	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan	
Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara	W/D/O

Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses	
Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah	
Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses	
Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan	
Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai	
Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas	
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan	
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai	
Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas	
Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap	
Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan	
Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses	
Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan	
Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan	
Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban	
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	W/D/O
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	
Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian	
Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i>	W/D/O
Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga	
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern	
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern	
Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung	
Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O
Sistem pengaduan telah dievaluasi	
Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai	
Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada	
Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	W/D/O

Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	W/D/O
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	
Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern	W/D/O
Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,	W/D/O
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	
Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	W/D/O
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah	W/D/O
Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas	
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas	
Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat	W/D/O
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	

---

# TERINTEGRASI

1 ...

---

No.

h/Tanggal

i/Tanggal

eh/Tanggal

Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)
--

Bahwa Penegakan Integritas dan nilai etika Telah di perbaiki secara berkelanjutan oleh pimpinan langsung sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif
--

Bahwa ..... Telah .....
-------------------------

Bahwa ..... Telah .....
-------------------------

Bahwa ..... Telah .....



Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....

Bahwa ..... Telah .....


<b>Kesimpulan Level</b>
-----------------------------

<b>1</b>
----------

1
---

<b>3</b>
----------

3
---

<b>3</b>
----------

3
---

3
3
3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
3
3

<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
3
<b>3</b>
3
3
3
<b>3</b>
3
3
3



<b>3</b>
3
3
3

3
<b>3</b>
3
<b>3</b>
3
3
3
<b>3</b>
3
3

**PENILAIAN M.  
K**

**KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES  
KK 3.3 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES PENGAMANAN ASET NEGARA/D**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade
				SPIP	MRI	IEPK	
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas dan Nilai Etika</b>						
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.2</b>	<b>Komitmen terhadap Kompetensi</b>						
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan aset dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.3</b>	<b>Kepemimpinan yang Kondusif</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam	SPIP	-	-	A

			pengelolaan aset	SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.4 Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan</b>							
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian pengamanan aset	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.5 Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>							
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan aset diberikan kepada pegawai yang tepat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.6 Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SD</b>							
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.7</b>	<b>Perwujudan Peran APIP yang Efektif</b>						
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.8</b>	<b>Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>						
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.1</b>	<b>Identifikasi Risiko</b>						
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.2</b>	<b>Analisis Risiko</b>						
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	K/L/D telah menentukan prioritas	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B

			risiko	SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>3.1 Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah</b>							
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja pengelolaan aset dengan capaian	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.2 Pembinaan SDM</b>							
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan aset dilakukan sehingga setiap pegawai dapat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.3 Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi</b>							
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi aset dilakukan untuk memastikan sistem	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.4 Pengendalian Fisik atas Aset</b>							
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.5 Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>							
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C

			atas indikator dan ukuran kinerja	SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.6</b>	<b>Pemisahan Fungsi</b>						
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan aset sehingga seluruh aspek utama	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.7</b>	<b>Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting terkait aset hanya	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.8</b>	<b>Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian</b>						
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi terkait aset telah diklasifikasikan dengan layak dan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.9</b>	<b>Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.10</b>	<b>Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola aset yang	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.11</b>	<b>Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting</b>						
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>4.1</b>	<b>Informasi yang Relevan</b>						
		1	Tersedianya informasi terkait aset yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B

			pengaduan	SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>4.2</b>	<b>Komunikasi yang Efektif</b>						
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>5.1</b>	<b>Pemantauan Berkelanjutan</b>						
		1	Pimpinan organisasi/penanggung jawab program dan kegiatan/penanggung jawab operasional	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>5.2</b>	<b>Evaluasi Terpisah</b>						
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

**ANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTE  
MENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX**

**AERAH (T3)**

**Indeks KKM  
Disusun oleh  
Direviu oleh  
Disetujui oleh**

Kriteria	Cara Pengujian
Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W/D/O
Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	
Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	
Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	
Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	
Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O
Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	
Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	
Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	
Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	
Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O

Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	
Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan	
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	W/D/O
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	
Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen	
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit	W/D/O
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit	
Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan	
Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah	
Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	W/D/O
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar	
K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi	W/D/O
Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara	
Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi	
Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi	
Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	
Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses	W/D/O
Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung	
Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan	
Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan	
<b>DM</b>	
Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi	
Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai	
Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	W/D/O
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait	

Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	W/D/O
Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen	
Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	
Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen	
Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait	
APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun	W/D/O
APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi	
Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara	
Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	
Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang	
Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama	W/D/O
Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara	
Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan	
Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang	
Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait	W/D/O
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait	
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai,	W/D/O
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum	
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah	W/D/O
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	
Register risiko telah disusun	
Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk	W/D/O
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,	
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,	
Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses	
Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan	
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	W/D/O
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko	
Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional	
Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	W/D/O
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	

Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	W/D/O
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja,	W/D/O
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja	
Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit	
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional	W/D/O
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional	
Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko	
Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja	W/D/O
Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-	
Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan	
Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh	
Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang	
Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi	
Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur	
Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk	
Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi	W/D/O
Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	
Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan	
Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i>	
Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk	
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk	
Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan	
Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator	W/D/O
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran	
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran	

Kebijakan/prosedur penetapan dan revidi atas indikator dan ukuran	
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan	
Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses	
Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah	
Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses	
Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan	
Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai	
Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas	
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan	
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai	
Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas	
Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap	
Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan	
Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses	
Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya	W/D/O
Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan	
Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan	
Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban	
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	W/D/O
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	
Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta	
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian	
Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i>	W/D/O
Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga	
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern	
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern	
Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung	
Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O
Sistem pengaduan telah dievaluasi	

Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai	
Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada	
Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	W/D/O
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	W/D/O
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat	
Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	
Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	
Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern	W/D/O
Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada	
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,	W/D/O
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan	
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	
Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	W/D/O
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan	
Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah	W/D/O
Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas	
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas	
Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat	W/D/O
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat	

# GRASI

No.  
h/Tanggal  
/Tanggal  
eh/Tanggal

Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)	Kesimpulan Level
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3

Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>2</b>
Bahwa ..... Telah .....	2
	<b>3.6666667</b>
Bahwa ..... Telah .....	5
Bahwa ..... Telah .....	3







Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3
	<b>3</b>
Bahwa ..... Telah .....	3
Bahwa ..... Telah .....	3

**KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES  
KK 3.4 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KETAATAN PADA PERATURAN**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade
				SPIP	MRI	IEPK	
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas dan Nilai Etika</b>						
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E

		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		4	Tentang proses unit	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		5	Integritas adalah	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		6	Terdapat persepsi	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		7	Mencakup semua	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		8	Semua langkah yang	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
<b>1.2</b>	<b>Komitmen terhadap Kompetensi</b>						
		1	Tugas dan jabatan	SPIP	-	-	A

				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.3</b>	<b>Kepemimpinan yang Kondusif</b>						
		1	Pimpinan K/L/D	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pimpinan K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Pimpinan K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		5	Program antikorupsi	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		6	Faktor kekuasaan dan	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
		7	Pemimpin adalah	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
<b>1.4</b>	<b>Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan</b>						
		1	Dalam struktur	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E

<b>1.5</b>	<b>Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>						
		1	Pendelegasian	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.6</b>	<b>Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan :</b>						
		1	Penerapan kebijakan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pegawai telah	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pegawai memiliki	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>1.7</b>	<b>Perwujudan Peran APIP yang Efektif</b>						
		1	Pengawasan APIP	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>1.8</b>	<b>Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>						
		1	Pimpinan K/L/D	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Dalam rangka	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.1</b>	<b>Identifikasi Risiko</b>						
		1	K/L/D telah memiliki	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	Risiko telah	SPIP	MRI	-	A

				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Proses manajemen	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
<b>2.2</b>	<b>Analisis Risiko</b>						
		1	Seluruh risiko telah	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		2	K/L/D telah menentukan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	K/L/D telah menentukan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		5	Tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		6	Merupakan kegiatan	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
<b>3.1</b>	<b>Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah</b>						
		1	Pimpinan K/L/D	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E

<b>3.2</b>	<b>Pembinaan SDM</b>						
		1	Pembinaan SDM	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.3</b>	<b>Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi</b>						
		1	Pengendalian atas	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.4</b>	<b>Pengendalian Fisik atas Aset</b>						
		1	Pengelolaan BMN/D	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.5</b>	<b>Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>						
		1	Kegiatan pengendalian	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.6</b>	<b>Pemisahan Fungsi</b>						
		1	Terdapat pemisahan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.7</b>	<b>Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting</b>						
		1	Terdapat proses untuk	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.8</b>	<b>Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian</b>						
		1	Terdapat proses untuk	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.9</b>	<b>Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat pembatasan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C

				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.10</b>	<b>Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>						
		1	Terdapat	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>3.11</b>	<b>Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting</b>						
		1	Terdapat pengelolaan,	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
<b>4.1</b>	<b>Informasi yang Relevan</b>						
		1	Tersedianya informasi	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Pimpinan K/L/D	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Strategi dan kebijakan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		4	Register risiko dan	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		5	Saluran pelaporan	SPIP	-	IEPK	A
				SPIP	-	IEPK	B
				SPIP	-	IEPK	C
				SPIP	-	IEPK	D
				SPIP	-	IEPK	E
<b>4.2</b>	<b>Komunikasi yang Efektif</b>						
		1	Terlaksananya	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E

5.1		Pemantauan Berkelanjutan					
		1	Pimpinan	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Proses manajemen	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
		3	Pemantauan/monitoring	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E
5.2		Evaluasi Terpisah					
		1	Evaluasi terpisah	SPIP	-	-	A
				SPIP	-	-	B
				SPIP	-	-	C
				SPIP	-	-	D
				SPIP	-	-	E
		2	Terdapat reuiu	SPIP	MRI	-	A
				SPIP	MRI	-	B
				SPIP	MRI	-	C
				SPIP	MRI	-	D
				SPIP	MRI	-	E

# **MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTE**

## **PERUNDANG-UNDANGAN (T4)**

<b>Kriteria</b>
Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal
Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai
Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi
Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai
Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi
Kebijakan antikorupsi menjangkau semua kegiatan dan terevaluasi terus-menerus oleh struktur pengelola risiko korupsi yang bekerja efektif dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai sehingga pengembangan kebijakan antikorupsi yang berkelanjutan benar-benar dilakukan.
Kebijakan antikorupsi telah nyata diimplementasikan pada semua kegiatan, namun belum ada reviu dan evaluasi terhadap efektivitasnya yang dilakukan secara formal dan terjadwal.
Kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan, tetapi belum menjangkau semua kegiatan utama organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko korupsi belum ditetapkan secara permanen di dalam struktur organisasi
Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku antikorupsi baru pada tataran terdiseminasi dan masih diterapkan secara parsial saja dan terbatas lingkungannya.
Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi tidak ditetapkan, atau walaupun ada, tidak berjalan sama sekali atau sekadar formalitas.

SOP yang mencakup prinsip cegah deteksi dan respons telah diterapkan secara konsisten pada seluruh kegiatan dan ada evaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan nyata pada organisasi.
Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya secara konsisten, meskipun reviu dan evaluasi atas pelaksanaan SOP masih dilakukan secara insidental.
Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya, meskipun masih kurang konsisten dan tidak ada reviu dan evaluasi atas efektivitas kegiatannya.
Penetapan SOP antikorupsi belum mencakup tiga proses prinsip, atau mencakup ketiganya tetapi hanya berjalan sebagian saja, atau masih berfungsi secara terbatas lingkungannya, pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial.
Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sehingga formalitas belaka.
Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah diberikan kepada pihak internal dan
Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah melibatkan pihak internal dan eksternal
Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak
Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak
Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan
Kondisi integritas organisasional sangat tinggi
Kondisi integritas organisasional pada cukup tinggi
Kondisi integritas organisasional pada tataran sedang
Kondisi integritas organisasional cenderung rendah
Kondisi integritas organisasional sangat rendah
Iklm etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat tinggi
Iklm etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup tinggi
Iklm etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja pada tingkatan sedang
Iklm etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup rendah
Iklm etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat rendah
Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir telah
Tindaklanjut dalam bentuk investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya telah
Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti
Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti
Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir tidak
Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan sepadan, ada pemulihan kerugian
Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya ditindaklanjuti
Terhadap hasil investigasi, telah ditindaklanjuti dalam bentuk sanksi yang sesuai
Terhadap hasil investigasi, ada sanksi namun tidak sepadan dan tidak ada pemulihan
Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi kepada pelaku, tidak ada perbaikan
Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara

Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi
Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam
Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai
Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam
Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta
Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian
Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen
Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen
Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional
Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional
Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah
Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan
Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada
Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada
Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-prasarana untuk melaksanakan kegiatan
SDM dan anggaran untuk kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama
SDM untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama
Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat
Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat
Keputusan formal pimpinan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja secara
Pimpinan telah menampilkan sikap antikorupsi dalam setiap pengambilan keputusan
Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan
Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan
Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan wewenangnya untuk mendorong sikap
Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat tinggi
Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup tinggi
Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi pada tataran sedang
Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup rendah
Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat rendah
K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka
Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui
Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang
Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan
Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi

Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang
Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang
Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan
Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab
<b>SDM</b>
Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu
Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi
Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan
Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak
Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko
Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko
Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko
APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar
APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk
Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam
Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang
Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung
Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi
Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala
Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan
Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan
Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan,
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun
Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai
K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi

Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai
Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai
Register risiko telah disusun
Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan
Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan
Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses
Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja,
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja
Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja
Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi
Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional
Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh
Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian
Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah
Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis
Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan
Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja
Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja
Rencana tindak pengendalian hasil asesmen risiko korupsi baik pada kegiatan utama
Asesmen risiko korupsi pada kegiatan utama telah menghasilkan peta risiko korupsi
Asesmen risiko korupsi pada beberapa kegiatan utama telah menghasilkan peta
Unit kerja telah melakukan identifikasi skenario/modus dan penyebab korupsi namun
Penilaian risiko korupsi tidak berjalan
Pelaksanaan reuiu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi
Kebijakan dan pelaksanaan reuiu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang
Reuiu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk
Kewajiban pelaksanaan reuiu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan
Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki

Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal
Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi
Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak
Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan
Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara
Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah
Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis
Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem
Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik
Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik
Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D
Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi
Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi
Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas
Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu
Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan
Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai
Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah
Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan
Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan
Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah
Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur
Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan
Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah
Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur
Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian
Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara
Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan
Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai

Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber
Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki
Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya
Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai
Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi
Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan
Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian
Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta
Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder
Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara
Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara
Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak
Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan
Sistem pengaduan telah dievaluasi
Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP
Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder
Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh
Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD,
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD,
Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD,
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD
Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah
Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing secara mandiri dan telah
Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal secara mandiri, telah
Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal dan cukup berfungsi,
Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal namun tidak ada bukti
Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem whistleblowing dan adanya sikap negatif
Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara
Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum
Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan

Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan
Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas
Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja,
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja,
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit
Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja
Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko
Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko
Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada
Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh
Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan
Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah
Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD,
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit
Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit

**GRASI**

Indeks KK No.

Disusun oleh/Tanggal

Direviu oleh/Tanggal

Disetujui oleh/Tanggal

Cara Pengujian	Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)	Kesimpulan Level
		<b>2.875</b>
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	3
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	2













		<b>3</b>
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	3
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	3
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	3
		<b>2.5</b>
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	1
W/D/O	Bahwa ..... Telah .....	4

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter		
				SPIP	MRI	IEPK
<b>1.1</b>	<b>Penegakan Integritas dan Nilai Etika</b>					
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK

		SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons	SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
4	Tentang proses unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi. Proses belajar juga harus menjangkau stakeholders (penyedia dan pengguna layanan) untuk mendapatkan komitmen kerjasama untuk berjalannya program antikorupsi.	SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK
		SPIP	-	IEPK

				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		5	Integritas adalah keutamaan-	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		6	Terdapat persepsi bersama oleh	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		7	Mencakup semua langkah tindak	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		8	Semua langkah yang diambil dalam	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK

**1.2 Komitmen terhadap Kompetensi**

		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-

**1.3 Kepemimpinan yang Kondusif**

		1	Pimpinan K/L/D menciptakan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		4	Pimpinan K/L/D mendorong	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-

				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		5	Program antikorupsi didukung	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
		7	Pemimpin adalah penerap kaidah	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
<b>1.4</b>	<b>Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan</b>					
		1	Dalam struktur organisasi terdapat	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>1.5</b>	<b>Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat</b>					
		1	Pendelegasian wewenang dan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>1.6</b>	<b>Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM</b>					
		1	Penerapan kebijakan manajemen	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-

<b>1.7</b>	<b>Perwujudan Peran APIP yang Efektif</b>					
		1	Pengawasan APIP telah dapat	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>1.8</b>	<b>Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait</b>					
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Dalam rangka menciptakan	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
<b>2.1</b>	<b>Identifikasi Risiko</b>					
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		2	Risiko telah teridentifikasi dan	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	Proses manajemen risiko telah	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
<b>2.2</b>	<b>Analisis Risiko</b>					
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		2	K/L/D telah menentukan prioritas	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	K/L/D telah menentukan rencana	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-

				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		4	Tindak pengendalian telah	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		5	Tindak pengendalian efektif	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		6	Merupakan kegiatan yang terstruktur	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
<b>3.1</b>	<b>Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah</b>					
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.2</b>	<b>Pembinaan SDM</b>					
		1	Pembinaan SDM dilakukan sesuai	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.3</b>	<b>Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi</b>					
		1	Pengendalian atas pengelolaan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.4</b>	<b>Pengendalian Fisik atas Aset</b>					
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.5</b>	<b>Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja</b>					
		1	Kegiatan pengendalian atas	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-

				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.6</b>	<b>Pemisahan Fungsi</b>					
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.7</b>	<b>Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting</b>					
		1	Terdapat proses untuk memastikan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.8</b>	<b>Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian</b>					
		1	Terdapat proses untuk memastikan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.9</b>	<b>Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya</b>					
		1	Terdapat pembatasan atas	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.10</b>	<b>Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya</b>					
		1	Terdapat pertanggungjawaban	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>3.11</b>	<b>Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting</b>					
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan,	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>4.1</b>	<b>Informasi yang Relevan</b>					
		1	Tersedianya informasi yang relevan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-

				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	Strategi dan kebijakan manajemen	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		4	Register risiko dan rencana tindak	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		5	Saluran pelaporan internal yang	SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
				SPIP	-	IEPK
<b>4.2</b>	<b>Komunikasi yang Efektif</b>					
		1	Terlaksananya komunikasi yang	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
<b>5.1</b>	<b>Pemantauan Berkelanjutan</b>					
		1	Pimpinan	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
		3	Pemantauan/monitoring terhadap	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
<b>5.2</b>	<b>Evaluasi Terpisah</b>					
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh	SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-
				SPIP	-	-

		2	Terdapat reviden independen terhadap	SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-
				SPIP	MRI	-

Grad.	Kriteria
A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal
B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai
C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi
D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai
E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi
A	Kebijakan antikorupsi menjangkau semua kegiatan dan terevaluasi terus-menerus oleh struktur pengelola risiko korupsi yang bekerja efektif dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai sehingga pengembangan kebijakan antikorupsi yang berkelanjutan benar-benar dilakukan.
B	Kebijakan antikorupsi telah nyata diimplementasikan pada semua kegiatan, namun belum ada reviu dan evaluasi terhadap efektivitasnya yang dilakukan secara formal dan terjadwal.
C	Kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan, tetapi belum menjangkau semua kegiatan utama organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko korupsi belum ditetapkan secara permanen di dalam struktur organisasi

D	Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku antikorupsi baru pada tataran terdiseminasi dan masih diterapkan secara parsial saja dan terbatas lingkungannya.
E	Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi tidak ditetapkan, atau walaupun ada, tidak berjalan sama sekali atau sekadar formalitas.
A	SOP yang mencakup prinsip cegah deteksi dan respons telah diterapkan secara konsisten pada seluruh kegiatan dan ada evaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan nyata pada organisasi.
B	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya secara konsisten, meskipun reviu dan evaluasi atas pelaksanaan SOP masih dilakukan secara insidental.
C	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya, meskipun masih kurang konsisten dan tidak ada reviu dan evaluasi atas efektivitas kegiatannya.
D	Penetapan SOP antikorupsi belum mencakup tiga proses prinsip, atau mencakup ketiganya tetapi hanya berjalan sebagian saja, atau masih berfungsi secara terbatas lingkungannya, pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial.
E	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Walaupun ada, tidak berfungsi sehingga formalitas belaka.
A	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Penyelenggaraan dilakukan dengan terencana dan terstruktur. Kegiatan tersebut dipantau pelaksanaannya dan dievaluasi efektivitasnya.
B	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah melibatkan pihak
C	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti

D	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti
E	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang
A	Kondisi integritas organisasional sangat tinggi
B	Kondisi integritas organisasional pada cukup tinggi
C	Kondisi integritas organisasional pada tataran sedang
D	Kondisi integritas organisasional cenderung rendah
E	Kondisi integritas organisasional sangat rendah
A	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat tinggi
B	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup tinggi
C	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja pada tingkatan
D	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup rendah
E	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat rendah
A	Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu
B	Tindaklanjut dalam bentuk investigasi, audit, atau bentuk
C	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun
D	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun
E	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun
A	Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan sepadan, ada
B	Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk pengawasan
C	Terhadap hasil investigasi, telah ditindaklanjuti dalam bentuk
D	Terhadap hasil investigasi, ada sanksi namun tidak sepadan dan
E	Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi kepada pelaku, tidak

A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara
B	Standar kompetensi organisasi dan
C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan
D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh
E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan

A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan,
B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas
C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung
D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan
E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan
A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk
B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk
C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk
D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk
E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan
A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit
B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit
C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan
D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah
E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah
A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar
B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar

C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar
D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar
E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar
A	Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-prasarana untuk
B	SDM dan anggaran untuk kegiatan pengelolaan risiko korupsi
C	SDM untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi
D	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko
E	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko
A	Keputusan formal pimpinan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi
B	Pimpinan telah menampilkan sikap antikorupsi dalam setiap
C	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam
D	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam
E	Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan wewenangnya untuk
A	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat tinggi
B	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup tinggi
C	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi pada tataran
D	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup rendah
E	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat

A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur
B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara
C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi
D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur
E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi

A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses
B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung
C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan
D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah
E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang

A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan
B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi
C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai
D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan
E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak
A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan
B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan
C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan
D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan
E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan
A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen
B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait
C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait
D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait
E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait

A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam
B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh
C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara
D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang
E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang

A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama
B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara
C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan
D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak
E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan
A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko
B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko
C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko
D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko
E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko

A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang
B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang
C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai
D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum
E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama
A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta
B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai
C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai
D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai
E	Register risiko telah disusun
A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi
B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,
C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten,
D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan
E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan

A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko
B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko
C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko
D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko
E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko
A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada
B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada
C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada
D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada
E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada
A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak
B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak

C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak
D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak
E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak
A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit
B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit
C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit
D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit
E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit
A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional
B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional
C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko
D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko
E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko
A	Rencana tindak pengendalian hasil asesmen risiko korupsi baik
B	Asesmen risiko korupsi pada kegiatan utama telah
C	Asesmen risiko korupsi pada beberapa kegiatan utama telah
D	Unit kerja telah melakukan identifikasi skenario/modus dan
E	Penilaian risiko korupsi tidak berjalan

A	Pelaksanaan reuiu kinerja mendukung pencapaian kinerja
B	Kebijakan dan pelaksanaan reuiu kinerja organisasi oleh masing-
C	Reuiu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan
D	Kewajiban pelaksanaan reuiu kinerja diketahui oleh seluruh
E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang

A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara
B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi
C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur
D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan
E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk

A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi
B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan
D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna
E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design

A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi
B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk
C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk
D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola
E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur

A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reuiu atas indikator
B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan
C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan

D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reuiu atas indikator dan
E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan

A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan
B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam
C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah
D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan
E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam

A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki
B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan
C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai
D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah
E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas

A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara
B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi
C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan
D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah
E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas

A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya
B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap
C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan
D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan
E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses

A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya
B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya
C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan
D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan
E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur

A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian
B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian
C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian
D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta
E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian

A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeh
B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga
C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern
D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern
E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung

A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan
B	Sistem pengaduan telah dievaluasi

C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai
D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada
E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan
A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan
B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan
C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan
D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan
E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan
A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat
B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat
C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional
D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat
E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat
A	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing secara
B	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal
C	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal dan
D	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal
E	Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem whistleblowing dan

A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif
B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan
C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan
D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan
E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan

A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern
B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti
C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan
D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan
E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan
A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,
B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja,
C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja
D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja
E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja
A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan
B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan
C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan
D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan
E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan

A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah
B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti
C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas
D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas
E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan

A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat
B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat
C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat
D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat
E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat

## Penjelasan

<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi</li><li>- Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi</li><li>- Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu</li></ul>
<p>Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Berkala</li><li>- Terdokumentasi</li><li>- Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i></li><li>- Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti</li><li>- Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi</li><li>- Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika</li><li>- Terdapat praktik penegakan nilai etika</li><li>- Terdapat bukti penegakan disiplin</li><li>- Terdapat pemberian <i>punishment</i> bagi pegawai yang melanggar dan <i>reward</i> bagi pegawai yang menegakan integritas dan nilai etika</li><li>- Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan</li></ul>
<p>Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pimpinan (struktural)</li><li>- Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika</li><li>- Pegawai</li></ul>
<p>Kebijakan telah mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keteladanan pimpinan</li><li>- Upaya pembangunan integritas</li><li>- Nilai etika</li><li>- Penegakan disiplin</li><li>- Pemberian <i>reward and punishment</i></li><li>- Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi melaksanakan agenda rutin dan kontinyu untuk mereviu dan mengevaluasi kebijakan antikorupsi.</li><li>- Pengembangan kebijakan antikorupsi berkelanjutan mencakup perbaikan struktur, standar perilaku, dan pernyataan kebijakan benar-benar dilakukan pimpinan sebagai hasil dari reviu dan evaluasi berkala.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi telah bekerja dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan.</li><li>- Standar perilaku telah dipromosikan dalam berbagai cara, termasuk melalui keteladanan</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kebijakan antikorupsi yang termanifestasi pada penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan penegakan standar perilaku telah mulai diimplementasikan, tetapi belum untuk semua kegiatan utama dan kegiatan pendukung.</li><li>- Komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam Pengelolaan risiko korupsi telah berusaha bekerja sesuai kewenangan yang diberikan.</li><li>- Standar perilaku antikorupsi telah dipromosi dalam berbagai cara, a.l. terdapat bukti adanya tindakan penegakan standar perilaku oleh pimpinan.</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada pernyataan kebijakan antikorupsi secara eksplisit yang ditetapkan.</li> <li>- Ada komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam pengelolaan risiko korupsi dengan kewenangan yang memadai</li> <li>- Ada Standar perilaku antikorupsi yang spesifik dan jelas mengatur perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan, namun kebijakan dan standar perilaku baru sebatas terdiseminasi dan diterapkan secara parsial dan terbatas lingkupnya. Struktur yang dibentuk belum bekerja secara efektif sesuai tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan.</li> </ul>
<p>Kebijakan antikorupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku tidak dilakukan. Kalaupun ada, tidak berjalan sehingga kebijakan antikorupsi sekedar formalitas</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyusunan, WBS, dan investigasi</li> <li>- SOP efektif dilaksanakan secara komprehensif menjangkau semua kegiatan utama dan pendukung.</li> <li>- SOP direviu dan dievaluasi secara berkala dan hasil reviu/evaluasi ditindaklanjuti dengan perbaikan berkelanjutan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyusunan, WBS, dan investigasi</li> <li>- SOP efektif dilaksanakan secara komprehensif menjangkau semua kegiatan utama dan pendukung.</li> <li>- Reviu dan evaluasi atas SOP belum ada atau insidental saja sifatnya hanya jika terdapat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyusunan, WBS, dan investigasi</li> <li>- SOP dilaksanakan tetapi belum secara konsisten untuk semua SOP atau dari segi jangkauan lingkup penerapannya</li> <li>- Reviu dan evaluasi atas SOP belum pernah ada.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP anti korupsi tidak mencakup cegah deteksi respons, misalnya SOP yang ada hanya aspek cegah dan deteksi, tetapi minus aspek respons (investigasi)</li> <li>- SOP dilaksanakan untuk lingkup yang terbatas</li> <li>- Pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial dan terhadap hambatan tidak terlaksananya SOP tidak diatasi.</li> </ul>
<p>Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sama sekali sehingga formalitas belaka.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal</li> <li>- Sasaran edukasi seluruh pegawai pada semua level plus stakeholder (penyedia dan pengguna layanan)</li> <li>- Kegiatan pembelajaran dievaluasi secara berkala</li> <li>- Perbaikan benar-benar dilakukan sebagai tindak lanjut hasil reviu dan evaluasi pembelajaran.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal</li> </ul>

- Kegiatan edukasi/pembelajaran dilaksanakan insidental dan tidak kontinyu  
Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.  
Kultur transparansi dan akuntabilitas sudah terbentuk dan menjadi keyakinan bersama bahwa  
Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada kegiatan utama dan  
Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada kegiatan utama telah  
Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan dan sumberdaya manusia pada banyak kegiatan masih  
Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada hampir semua kegiatan  
Di dalam unit kerja iklim etis prinsip sudah sangat dominan, yang dicirikan oleh adanya persepsi  
Persepsi bersama bahwa peraturan dan hukum dianggap hal yang amat penting di dalam  
Persepsi bersama bahwa peraturan dan hukum dianggap hal yang amat penting di dalam  
Persepsi bersama bahwa aturan organisasi, peraturan dan hukum, serta standar profesional  
Persepsi yang dominan berlaku di dalam organisasi adalah sikap-sikap yang menonjolkan self  
Unit kerja telah melaksanakan semua tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan  
Unit kerja telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang  
Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif yang  
Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif,  
Unit kerja tidak menindaklanjuti temuan atas perilaku koruptif yang terjadi di lingkungan kerjanya  
Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya  
Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya  
Tindak lanjut berupa sanksi yang dikenakan sepadan dengan tindakan korupsi yang dilakukan  
Terdapat upaya pengembalian atau pemulihan kerugian keuangan namun:  
Tidak ada upaya dari unit organisasi maupun unit terkait misalnya unsur penegak hukum terkait

- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya  
Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan:  
- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM  
Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh:  
Terdapat standar kompetensi yang mengatur:

Sudah Jelas  
a. K/L/D melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta  
a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko  
a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan.  
Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan  
a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat  
a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat  
a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat  
a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat**  
a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat**  
Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan  
Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan  
Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan  
Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan  
Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan  
Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen  
Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen

Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian
Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen
- Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen
- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai
- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai
- Alokasi anggaran, SDM, dan sarana prasana untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi tidak
Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.:
Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.:
Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-
Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-
Pimpinan tidak mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilannya
Pimpinan senantiasa memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan kaidah atau standar etis yang
Pimpinan telah berupaya memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah atau standar etis yang
Pimpinan telah berupaya memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah/standar etis yang
Pimpinan masih kurang memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah/standar etis yang berlaku
Pimpinan menjadi pelaku perilaku tidak etis sehingga menjadi contoh yang buruk bagi bawahan.
Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan
K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta
- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi
a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan
Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan
a. Terdapat <i>tools</i> untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan
Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan
a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian
a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung
Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung
Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan:
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM
Kebijakan telah mengatur:
A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
A. Kriteria Memadai:
Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak
100% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
70-99% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
50% - 70% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
20% - 49% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
< 20% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR

Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)

Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)

Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)

Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)

Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)

Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui

Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme

Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan

Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar

Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar

A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah

A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.

A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.

A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.

Sudah Jelas

Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah

Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam

Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat:

Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum

Sudah Jelas

Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:

Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:

Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila:

Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila:

Sudah Jelas

Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan

Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja

Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan

Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan

Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait

A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat

A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat

A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat

Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional

Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi

1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko

1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko

1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko

1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko

1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko

>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang

>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun

>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit
>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan
<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan
>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D
>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang
>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit
>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah
<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah
RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis
RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu
RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%
RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%
RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.
Seluruh proses manajemen risiko telah dilaksanakan oleh unit organisasi mulai dari identifikasi
Asesmen risiko yang dilakukan unit kerja dapat digunakan sebagai bahan penyusunan rencana
Penilaian risiko korupsi telah dilakukan atas risiko yang diidentifikasi unit organisasi atau unit
Unit kerja telah melakukan identifikasi risiko korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko
Unit kerja tidak pernah melakukan penilaian risiko korupsi yang dapat digunakan dalam rangka
a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan
K/L/D melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai
a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja
Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh
Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan
- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM
Kebijakan telah mengatur:
a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi;
K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta
Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara
Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem
Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan:
Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset
K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta
a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain:
Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian
a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan
Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja
a. K/L/D telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan
Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan

Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan
Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk
- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan,
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
Kebijakan telah mengatur:
- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP,
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
Kebijakan telah mengatur:
- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
Kebijakan telah mengatur:
- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD
Kebijakan telah mengatur:
- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD
Kebijakan telah mengatur:
- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip
Kebijakan telah mengatur:
- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah
- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah
- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia
- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia
- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum
Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan
Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:

Sudah Jelas
Sudah Jelas
Sudah Jelas
>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis
>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan
>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit
>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan
<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan
Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD,
Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD,
Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD,
Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD
Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD
- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal
- 'Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal
- 'Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal
- 'Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal
- 'Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal
- Pegawai tidak paham keberadaan saluran whistleblowing internal
Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan:
- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/
- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka
- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka
- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka
a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi
Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti.
Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian.
Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian.
- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan;
Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan
Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan
Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan
Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan
Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan
Memadai berarti:
Memadai berarti:
Memadai berarti:
Memadai berarti:
Belum memadai berarti:
- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko.
Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain
- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian.
- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian.
- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan;

Sangat memadai berarti:
Memadai berarti:
Memadai berarti:
Cukup memadai berarti:
Belum memadai berarti:











































































4  $\geq 70\%$  dan  $<90\%$   
5  $\geq 90\%$

































































**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

**KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP  
TUJUAN 2: KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN  
KK 6 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN**

Indeks KK No. :  
Disusun oleh/Tanggal :  
Direviu oleh/Tanggal :  
Disetujui oleh/Tanggal :

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	Opini (WTP/WTP)	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
		Penyebab Opini Tidak WTP:				
II	Temuan					
a	Ringkasan <i>(uraikan secara ringkas substansi)</i>	...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
b	Penyebab <i>(uraikan secara ringkas penyebab)</i>	...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...

**Analisis:**

1. Analisis apakah terdapat temuan dengan penyebab yang berulang dalam 5 tahun terakhir
2. Identifikasi sub unsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut

**Simpulan:**

Berdasarkan hasil analisis dokumen ...

Capaian komponen Pencapaian Tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan adalah:

**A**

Kriteria	Gradasi
WTP minimal 5 kali berturut-turut tanpa temuan berulang pada 5 tahun terakhir	A
WTP minimal 3 kali berturut-turut tanpa temuan berulang pada 3 tahun terakhir.	B
WTP minimal 1 kali pada tahun terakhir.	C
WDP/WTP Dengan Paragraf Penjelasan pada tahun terakhir.	D
Tidak Memberikan Pendapat/Tidak Wajar pada tahun terakhir.	E

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

<b>KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP</b>	Indeks KK No. :
<b>TUJUAN 3: PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH</b>	Disusun oleh/Tanggal :
<b>KK 7 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH</b>	Direviu oleh/Tanggal :
	Disetujui oleh/Tanggal :

Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
I Opini (WTP/WTP DPP/WDP/Tidak Wajar/TMP)	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian (dengan paragraf penjelas)	Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
II Catatan Terkait pengamanan aset dan kategori pengamanan aset (Keamanan administrasi/fisik/hukum)	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]
	Keamanan Administrasi	Keamanan Fisik	Keamanan Fisik	Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi
	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]
	Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi	Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi	Keamanan Fisik

**Simpulan:**

Berdasarkan hasil analisis dokumen ...

Capaian komponen pencapaian tujuan Pengamanan Barang Milik Negara/Daerah adalah:

Pengamanan Aset

**A**

Kriteria	Gradasi
WTP minimal 5 kali berturut-turut dan tidak ada catatan pengamanan BMN/D selama 3 tahun terakhir	A
WTP minimal 3 kali berturut-turut pada 3 tahun terakhir dan tidak ada catatan pengamanan BMN/D pada 1 tahun terakhir	B
WTP pada tahun terakhir, tetapi masih ada catatan pengamanan BMN/D	C
WTP-DPP/WDP pada tahun terakhir	D
Tidak Memberikan Pendapat/Tidak Wajar pada tahun terakhir	E

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...  
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

TUJUAN 4: KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

KK 8 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Indeks KK No. :  
Disusun :  
oleh/Tanggal :  
Direviu oleh/Tanggal :  
Disetujui :

No		T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	<b>Opini</b> (WTP/WTP DPP/WDP/Tidak Wajar/TMP)	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian (dengan paragraf penjelas)	Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
II	<b>Jumlah Temuan per LHP</b>	...	...	...	...	...

Keterjadian Tindak Pidana Korupsi pada Periode Penilaian:

Ya

Penjelasan:

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dokumen ...

Capaian komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Perundang-undangan adalah:

A

Kriteria	Gradasi
Opini WTP dan jumlah temuan per LHP ≤10 selama 5 tahun terakhir	A
Opini WTP dan jumlah temuan per LHP ≤10 selama 3 tahun terakhir	B
Opini WTP dan jumlah temuan ≤10 pada tahun terakhir	C
Opini WTP dan jumlah temuan >10 pada tahun terakhir	D
Tidak mendapatkan Opini WTP pada tahun terakhir	E